

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tentunya sebagai pengusaha kita memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan bisnis yang saat ini kita jalankan, agar bisnis yang kita jalankan semakin maju dan besar, sehingga kita bisa menjadi pengusaha yang sukses. Tentu saja perkembangan bisnis tidak semudah yang kita duga. Jika ikut serta dalam upaya pemerintah mengurangi pengangguran, maka UMKM dapat berperan dalam meningkatkan saluran. Jalur ini dilakukan melalui penciptaan lapangan kerja, karena penciptaan lapangan kerja merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengurangi pengangguran di wilayah tersebut. Usaha kecil mikro adalah salah satu peran utama ekonomi masyarakat yang harus memperoleh kesempatan pertama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha rakyat (Udiani, 2016).

Beberapa hal yang perlu di garis bawahi terkait pentingnya sektor UKM adalah UKM berperan besar dalam menyerap pengangguran, mendukung program pengurangan kemiskinan dan untuk memfasilitasi peningkatan pendapatan dari ekspor (Febriantoro, 2018). Sektor UKM sendiri telah tersebar di seluruh Indonesia dengan usaha yang beraneka ragam.

Oleh karena itu pengembangan menjadi hal yang perlu dilakukan secara bertahap dengan strategi yang dirancang dengan matang sehingga Usaha Kecil Mikro (UKM) mampu menampung banyak masyarakat demi mewujudkan kemajuan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan kontribusinya dalam berjalanan industri kreatif (Rikiyawan, 2020)

Pengembangan merupakan usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan (Alyas, 2017). Program dalam rangka mengembangkan usaha kecil mikro sebagai salah satu cara untuk menaikkan daya beli masyarakat. Pengembangan usaha kecil mikro menjadi sangat strategis untuk mendorong perekonomian masyarakat. Sehingga kontribusi usaha kecil mikro menjadi sangat besar untuk meningkatkan pendapatan.

Kolaborasi yaitu proses kerjasama pada suatu usaha atau industry dalam menggabungkan suatu pemikiran dengan menggapai tujuan yang di harapkan. Pengertian kolaborasi adalah jaringan atau distribusi informasi, sumber daya, kegiatan, dan kapasitas organisasi dalam dua sektor atau lebih untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai sendirian. Proses menggabungkan perencanaan kedua belah pihak (Udiani, 2016).

analisis SWOT adalah mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Jadi analisis SWOT ini berkaitan dengan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan dengan mempertimbangkan kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman (Fred, analisis SWOT, 1998).

Hasil penelitian sebelumnya telah ditemukan bahwa masalah UKM cukup kompleks. Faktor internal dan eksternal perlu dikaji secara simultan. Di sisi lain ketika pangsa pasar sudah meningkat dan *buyer* berkembang, dijumpai lagi masalah yang mendasar yakni ketidak siapan dan ketidak kelayakannya usaha yang dihasilkan, karena pada umumnya industri yang bersangkutan kurang efisien dalam skala produksinya. Maka dari itu produk yang dihasilkan hanya sedikit, sehingga tidak efisien (Utami, 2018).

Salah satu ketentuan yang wajib terlaksanakan dalam implementasi *supply chain management* yaitu terdapatnya kerja sama antara entitasnya semacam berkolaborasi dalam sistem *supply chain* antara lain; pemasok, penyalur, serta UMKM itu sendiri. Oleh sebab itu, UMKM butuh kolaborasi agar bisa mengatasi permasalahan bersama tersebut.

UD.ASA merupakan salah satu UMKM yang menjual berbagai jenis keripik yang dihasilkan. beralokasi di Desa Sajen Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Permasalahan yang selama ini dihadapi oleh UD.ASA ketidak siapan dan ketidakfisibelnya usaha yang dihasilkan, karena pada UMKM ASA ini kurang efisien dalam skala produksinya. Dalam artian tingkat produktivitasnya kecil, sehingga kurang fisibel dan cenderung tidak efisien. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing, suatu usaha khususnya UMKM kripik. Meningkatkan daya saing UMKM dengan fokus pada pengolahan informasi *downstream* (pasar) dan *upstream* (*supplier*) yang dianggap sebagai salah satu faktor lemahnya daya saing UMKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Rancangan Strategi Kolaborasi Pengembangan UMKM ASA Menggunakan Metode SWOT” yang bertujuan untuk menentukan strategi kolaborasi yang optimal dan menganalisa kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kolaborasi apa saja yang di butuhkan dalam kolaborasi *supply chain* UMKM agar optimal dalam pengembangan dan peningkatan daya saing UMKM ASA ?
2. Faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi proses pengembangan ?
3. Strategi apa yang harus diterapkan pada UMKM kripik ubi “ASA” untuk proses pengembangan UMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menentukan kolaborasi yang optimal dalam pengembangan dan peningkatan daya saing UMKM ASA.
- b. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pengembangan
- c. Untuk menentukan strategi pada proses pengembangan UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademis

Mampu memberikan sumbangsih umunya ilmu teknik industri khususnya yang berkaitan dengan pengembangan UMKM.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk memperluas penelitian.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan bagi UMKM ASA dalam menentukan strategi terkait pengembangan UMKM .

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mencakup pengembangan UMKM di wilayah pacet khususnya di UMKM ASA.

1.6 Asumsi Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan mampu untuk mengembangkan usaha, meningkatkan daya saing dan menentukan strategi yang optimal untuk UMKM ASA.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan dianalisis diantaranya tentang teori Analisis SWOT, Analisis Strategi, Matrix SWOT serta posisi penelitian terhadap penelitian sebelumnya.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam pemodelan serta formulasi model matematis.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menerangkan pengolahan data hasil penelitian dan pembahasan lain yang terkait. Bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan, deskripsi data dan analisis disertai pembahasan (interpretasi hasil).

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran arah untuk penelitian selanjutnya.